

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Gunung Jati telah dilakukan melalui enam tahapan, yaitu perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan. Perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan dan musyawarah sekolah, pengadaan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas dan ketersediaan anggaran, serta pemanfaatan sarana sudah digunakan dalam proses pembelajaran meskipun belum merata di semua kelas. Pemeliharaan dilakukan melalui kegiatan perawatan harian dan berkala oleh warga sekolah. Namun, pada inventarisasi belum sepenuhnya tertata secara sistematis, dan penghapusan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai belum berjalan secara optimal. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana sudah berjalan, tetapi belum sepenuhnya optimal.
2. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Gunung Jati sudah menunjukkan adanya upaya peningkatan, yang terlihat dari perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yang cukup interaktif, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Pemanfaatan media seperti laptop dan IFP turut mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak monoton. Namun, kualitas pembelajaran belum sepenuhnya maksimal karena keterbatasan sarana pembelajaran serta belum meratanya penggunaan media pembelajaran di setiap kelas.
3. Kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana meliputi keterbatasan fasilitas pembelajaran seperti proyektor, kondisi sarana yang belum sepenuhnya terawat, keterbatasan anggaran, serta faktor sumber daya manusia, khususnya dalam penguasaan teknologi oleh guru. Selain itu,

sistem pengelolaan dan pemeliharaan yang belum terkoordinasi secara optimal juga akan menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan meningkatkan strategi dalam pengelolaan sarana dan prasarana terutama dalam pemerataan fasilitas pembelajaran di setiap kelas, akses terhadap fasilitas pembelajaran seperti proyektor dan media digital di setiap ruang kelas. Di samping itu, perlu adanya peningkatan sistem pengawasan serta evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan guna memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal, terpelihara dengan baik, serta mampu mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Bagi wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih terstruktur, khususnya dalam hal inventarisasi dan pendataan barang. Selain itu, Diharapkan dapat memperbaiki sistem inventarisasi sarana dan prasarana agar lebih tertata dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan dalam pemantauan kondisi barang. Selain itu, perlu disusun jadwal pemeliharaan yang lebih teratur agar kerusakan seperti lampu, jendela, dan fasilitas kelas lainnya dapat segera ditangani. Dalam hal penghapusan, perlu dilakukan secara lebih optimal terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai agar tidak menumpuk dan mengganggu pemanfaatan ruang.

3. Guru

Guru diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengguna sarana, tetapi juga sebagai bagian dari pengelola yang aktif dalam memaksimalkan pemanfaatan fasilitas pembelajaran. Guru perlu

meningkatkan kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran mengingat masih terdapat kendala dalam penguasaan penggunaan perangkat digital serta mampu beradaptasi dengan perkembangan media digital. Kreativitas dan inovasi dalam mengintegrasikan sarana pembelajaran menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna. Selain itu, guru juga diharapkan memiliki kesadaran dalam menjaga dan merawat fasilitas yang digunakan.

4. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat melakukan penguatan sistem pengelolaan sarana dan prasarana secara menyeluruh dan terintegrasi. Pengadaan fasilitas hendaknya dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas yang mendukung langsung proses pembelajaran. Selain itu, perlu adanya pemerataan fasilitas di setiap kelas agar tidak terjadi kesenjangan dalam proses pembelajaran. Sekolah juga perlu membangun budaya peduli terhadap sarana dan prasarana melalui keterlibatan seluruh warga sekolah dalam menjaga, merawat, dan memanfaatkan fasilitas secara bertanggung jawab.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih dari satu sekolah agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan lebih representatif. Peneliti berikutnya juga diharapkan melibatkan peserta didik sebagai subjek penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait pemanfaatan fasilitas dalam pembelajaran. Di samping itu, kajian mengenai penggunaan teknologi dalam pengelolaan sarana dan prasarana, seperti sistem inventarisasi digital, perlu dikembangkan agar pengelolaan menjadi lebih efektif dan terstruktur. Terakhir, disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih variatif, termasuk metode kuantitatif, agar dapat mengukur secara lebih objektif pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.